

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum BMT Mitra Muamalat dan Karakteristik Responden

4.1.1 Gambaran Umum BMT Mitra Muamalat

Masyarakat kabupaten Kudus terkenal memiliki jiwa dinamis. Dalam melakukan kegiatan usaha, mereka memiliki landasan jiwa wiraswasta yang tinggi. Hanya saja sebagian besar pengusaha muslim di Kudus sampai saat ini masih menggunakan modal yang diperoleh dari sistem keuangan konvensional.⁴²

Selama ini mereka tidak memiliki pilihan yang lain, seolah-olah mereka tidak mampu menghindarkan diri dari sistem yang ada yang menurut beberapa kalangan dinilai kurang memenuhi ketentuan syara'. Oleh karena itu, dengan bermodalkan tekad dan semangat yang bulat, beberapa orang dari kalangan generasi muda dan generasi tua merasa perlu untuk saling bahu membahu segera bangkit menyatukan langkah dalam upaya merintis berdirinya lembaga keuangan yang berlandaskan ketentuan syara'.

Alhamdulillah pada tanggal 1 Juli 1999 lembaga tersebut telah lahir dan di beri nama Baitul Maal wat Tamwil Mitra Muamalat dan telah memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 5 Juli 1999.⁴³

Usaha ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan alternatif bagi umat Islam khususnya dan masyarakat Kudus pada umumnya untuk melakukan

⁴² *Profil Company*, BMT Mitra Muamalat.

⁴³ *Ibid.*

kegiatan bisnis melalui cara uang lebih sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

Profil Company KJKS BMT Mitra Muamalat dapat diuraikan sebagai berikut:

I. Umum

1. Nama : KJKS BMT Mitra Muamalat
2. Bentuk Lembaga : Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS)
3. No. Akta Badan Hukum : 066/BH/KDK.IO/XII.1999
: Tanggal 30 Desember 1999
- No. Akta Perubahan : 503/01/BH/PAD/21/2008
: Tanggal 24 Januari 2008
- No. NPWP : 02.035.217.5.506.000
4. Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto no. 57 kota
Kudus Telp/Fax (0291) 444576
Email BMTMitrakudus@gmail.com
5. Susunan Pengawas : Drs. H. Munawar Cholil
: Zaenuri Islam
6. Susunan Pengurus :
Ketua : Drs. H. Chadziq ZU, MA.g
Sekretaris : Drs. HM. Fakhri, MM
Bendahara : H. Soedarmo, BA
7. Manajer : Arif Subekan, SE
8. Jumlah Anggota Penuh : 38 Orang
9. Jumlah Calon Anggota : 1400 Orang
10. Jumlah Kantor : 4 Buah
1 Kantor Pusat : Jl. Hos Cokroaminoto 57
Kota Kudus

- 3 Kantor Pelayanan Kas : - Pasar Jekulo Blok E 6 Jekulo
Kudus Telp. (0291) 3315927
- Jl. Kudus – Porwodadi KM 7
Undaan Kudus Telp. (0291)
3316570
- Jl. Raya Besito No.79 Besito
Gebog Kudus Telp. (0291) 3427371
11. Status Tempat Usaha :
- Kantor Pusat Kota : Milik sendiri dengan status
tanah HM
- Kantor Pelayanan Kas Jekulo : Milik sendiri dengan status
gedung HGB
- Kantor pelayanan kas Undaan : Milik sendiri dengan status
tanah HM
- Kantor pelayanan kas Gebog : Sewa
12. Mulai berdiri : Tanggal 04 Juli 1999
13. Ijin Usaha yang di miliki : SIUP dan TDP

II. Usaha Koperasi

1. Jenis Usaha : Pelayanan Jasa Keuangan Syari'ah
2. Volume Usaha per tahun : Rp 3.600.000.000

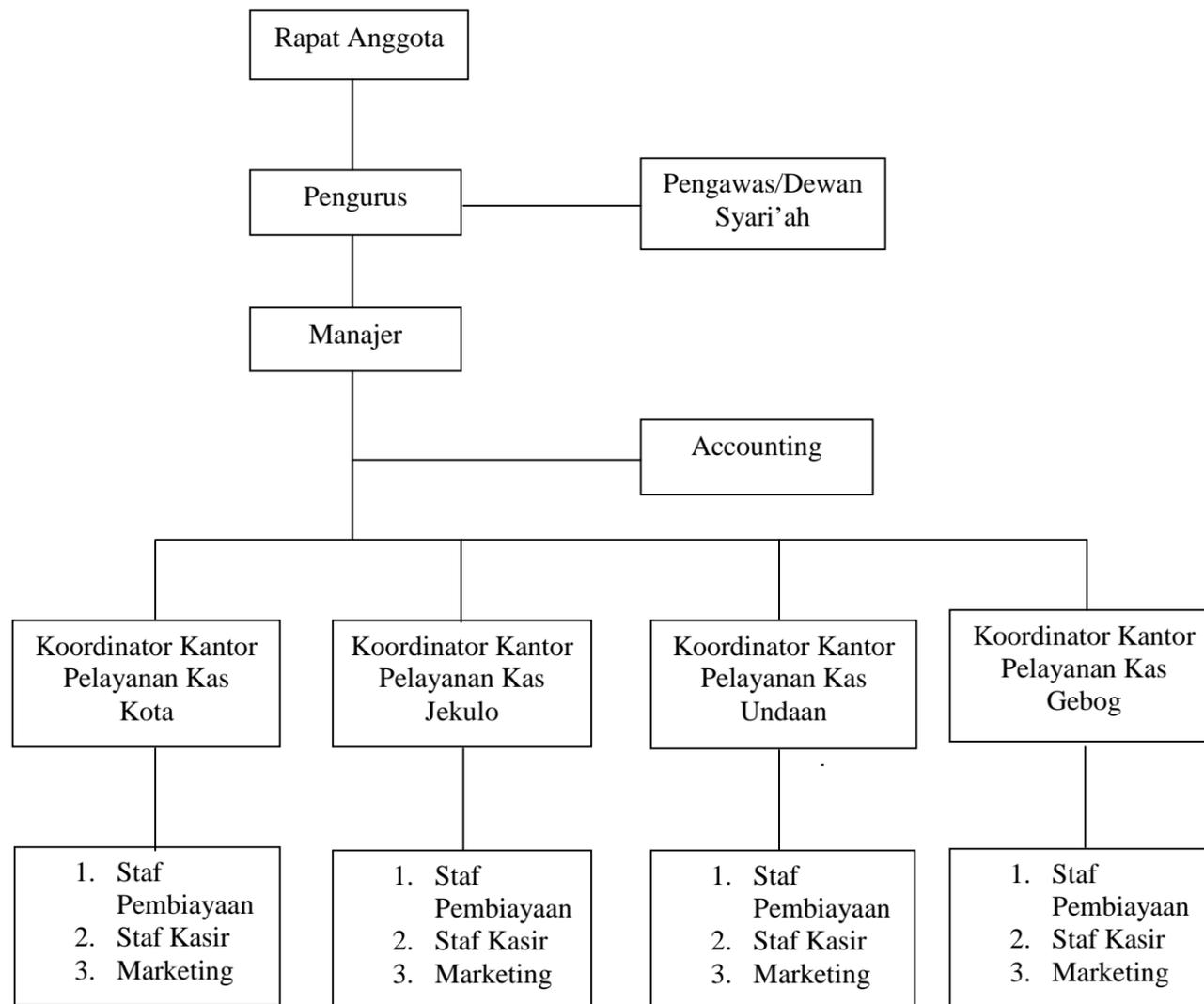
III. Kendala yang dihadapi di bidang SDM

1. Sektor pemasaran. Masih kurangnya SDM yang betul-betul memiliki kemampuan di bidang marketing.
2. Sektor pembiayaan. Masih kurangnya kompetensi staf divisi pembiayaan dibidang analisa kredit, manajemen resiko kredit dan pengelolaan kredit bermasalah.

4.1.2 Struktur Organisasi BMT Mitra Muamalat

Gambar 3.1

Struktur Organisasi BMT Mitra Muamalat Kudus



Sumber: BMT Mitra Muamalat, Update tgl.25 Maret 2011

4.1.3 Visi, Misi BMT Mitra Muamalat

a. Visi

Menggalang usaha dunia akhirat.

b. Misi

- Mendorong usaha kecil untuk tumbuh dan berkembang.
- Memberikan bantuan modal dengan sistem yang berdasarkan syara'.

4.1.4 Produk - Produk BMT Mitra Muamalat

1. Produk Simpanan (*Funding*)

a. Simpanan Amanah

adalah simpanan yang dalam penyimpanan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat pada setiap jam kerja.

Manfaat:

- Dana yang terkumpul dapat disalurkan untuk usaha-usaha yang halal sesuai dengan syara'
- Perasaan yang nyaman karena dikelola dengan sistem yang Islami
- Setoran awal minimal Rp 20.000,00 (Dua Puluh Ribu Rupiah)
- Proses penyetoran dan penarikan simpanan bisa dilakukan di kantor BMT Mitra Muamalat maupun di rumah (antar – jemput)

Fasilitas:

- Bagi hasil keuntungan diberikan setiap bulan langsung ditambahkan pada saldo simpanan

- Dihitung atas saldo rata-rata harian dengan pola pembagian/nisbah 30:70

b. Simpanan Dhomanah

merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yaitu pada saat jatuh tempo.

Manfaat:

- sebagai sarana investasi yang Islami dengan akad *mudharabah* yang terhindar dari sistem berbau riba
- berperan serta dalam pengembangan ekonomi umat

Fasilitas:

- simpanan masyarakat (anggota) secara berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai akad
- setoran minimal Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)
- bagi hasil bisa di ambil langsung setiap bulan atau dikreditkan ke rekening simpanan Amanah
- dapat dipakai sebagai jaminan pembiayaan pada BMT “MITRA MUAMALAT”
- proporsi bagi hasil :

Jangka waktu	Nisbah
6 Bulan	33:66
12 Bulan	40:60

c. Simpanan *Mudhorobah* (*Deposito*)

adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yaitu pada saat jatuh tempo (sesuai akad).

Manfaat:

- Sebagai sarana investasi yang islami dengan akad *mudhorobah* yang terhindar dari sistem yang berbau riba.
- Berperan serta dalam pengembangan ekonomi umat.

Fasilitas:

- Bagi hasil bisa di ambil langsung setiap bulan atau dikreditkan ke rekening Simpanan Amanah.
- Dapat dipakai sebagai jaminan pinjaman pada BMT “MITRA MUAMALAT”
- Proporsi bagi hasil saat ini:

Jangka Waktu	Nisbah	Konversi ke Persen
3 bulan	19 : 81	setara dengan 9 % pertahun
6 bulan	25 : 75	setara dengan 12 % pertahun
12 bulan	31 : 69	setara dengan 15 % pertahun. ⁴⁴

d. Simpanan Si Berkah

Simpanan Si Berkah adalah simpanan dana berjangka yang penyetorannya di lakukan secara rutin dengan nominal tertentu. program simpanan ini menggunakan prinsip *wadi'ah yad adh-dhomanah* yaitu

⁴⁴ Brosur BMT Mitra Muamalat

simpanan dana yang diamanahkan oleh peserta kepada BMT Mitra Muamalat akan di salurkan kepada anggota (masyarakat) dalam bentuk pembiayaan yang memenuhi prinsip syari'ah. sebagian keuntungan yang di peroleh BMT akan di berikan kepada peserta dalam bentuk hadiah.

Manfaat dan nilai lebih :

- Mendukung terciptanya jalinan kerja sama ekonomi yang sesuai dengan ketentuan syari'ah islam.
- Menyimpan dana lebih aman dan bermanfaat.

Ketentuan program :

- Simpanan berjangka yang penyetorannya di lakukan secara rutin setiap bulan dengan nominal tertentu.
- Pelaksanaannya secara berkelompok masing-masing kelompok terdiri dari 100 orang.
- Masing-masing peserta wajib menyetorkan simpanan sebesar Rp 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) setiap bulan selama 20 bulan berturut-turut dan simpanan akan di kembalikan pada bulan ke-21 sebesar Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah).

Sebagai tali kasih kepada anggota kelompok, BMT Mitra Muamalat menyediakan hadiah-hadiah yang akan diundi kepada anggota kelompok bersangkutan berupa:

- 1 (satu) unit sepeda motor
- 1 (satu) unit kulkas
- 2 (dua) unit tv warna

- 2 (dua) unit sepeda gunung
- 4 (empat) unit mesin cuci
- 90 (sembilan puluh) hadiah hiburan berupa uang tunai
- Hadiah-hadiah tersebut akan diundi 5 kali selama periode simpanan yaitu pada bulan ke- 2,6,11,16 dan 21.

e. Program Tabungan Pelajar Muslim (PTPM)

Program tabungan pelajar muslim adalah suatu program kerja sama antara BMT Mitra Muamalat dengan sekolah-sekolah, dimana pihak sekolah mengkoordinir tabungan dari siswanya kemudian BMT mengelola dana tersebut dengan sistem proporsi bagi hasil.

Manfaat dan Nilai lebih PTPM :

- Siswa terbiasa menabung sejak dini, sehingga bisa dimanfaatkan/menutup biaya-biaya sekolah pada saat diperlukan.
- BMT Mitra Muamalat menyediakan fasilitas antar jemput pada saat penyetoran/penarikan tabungan.
- BMT Mitra Muamalat akan memberikan beasiswa kepada sekolah yang bersangkutan apabila setoran tabungan minimal perbulan = Rp 500.000

Ketentuan Program :

- Setoran tabungan dilakukan secara periodik selama 1 (satu) tahun ajaran setiap 1 (satu) minggu sekali/2 (dua) minggu sekali/1 (satu) bulan sekali tergantung kondisi dan kebijakan sekolah.
- Penarikan tabungan dilakukan pada akhir tahun ajaran

- Bagi hasil tabungan diberikan tiap akhir bulan berdasarkan saldo rata-rata harian sesuai nisbah yang ditentukan BMT dan dikreditkan langsung ke rekening.
- Beasiswa diberikan setiap akhir semester sesuai interval setoran tabungan perbulan.
- Apabila karena suatu hal penarikan tabungan dilakukan sebelum akhir tahun ajaran, beasiswa yang diberikan hanya sampai bulan dimana dana tersebut ditarik.

Interval Beasiswa :

Setoran Tabungan Per-bulan	Beasiswa Tahunan
Rp 500.000,00 s/d Rp 3.000.000,00	Rp 300.000,00
Rp 3.000.000,00 s/d Rp 5.000.000,00	Rp 600.000,00
>Rp 5.000.000,00	Rp 900.000,00

2. Produk Pembiayaan (*Lending*)

a. *Mudhorobah (Investasi)*

Adalah pembiayaan yang diberikan untuk membiayai seluruh modal yang diperlukan nasabah. Modal yang dimanfaatkan nasabah dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati, dan atas keuntungan yang diperoleh, disepakati ketentuan pembagian antara nasabah dengan BMT.

b. *Musyarokah* (Modal Kerja)

Adalah pembiayaan yang diberikan untuk membiayai sebagian modal usaha nasabah. modal yang dimanfaatkan dikembalikan sesuai jangka waktu yang disepakati dan atas keuntungan uang yang diperoleh disepakati ketentuan pembagiannya antara nasabah dan BMT.

c. *Murobahah* (Pembiayaan Jatuh Tempo)

Adalah pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang atau untuk menambah modal yang diperlukan nasabah.

d. *Bai' Bitsaman Ajil* (Angsuran)

Adalah pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang dibutuhkan nasabah. nasabah akan membayar harga tersebut kepada BMT secara mengangsur sampai waktu yang ditentukan, setelah diperoleh kesepakatan jual beli dengan BMT.⁴⁵

3. Produk Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

Al - Qordhul Hasan (Pembiayaan Kebajikan)

Adalah pembiayaan diperuntukkan bagi faqir miskin, *muallaf*, *fisabilillah*, *ibnu sabil*, dan *amil*

4.1.5 Pelayanan Islami Karyawan di BMT Mitra Muamalat

Ada beberapa karakteristik pelayanan Islami karyawan di BMT Mitra Muamalat, antara lain:⁴⁶

1. Bersikap jujur yaitu ketika karyawan melakukan survei ke tempat usaha nasabah kemudian karyawan mengetahui usaha nasabah yang melanggar

⁴⁵ *ibid.*

⁴⁶ Wawancara dengan *Manajer BMT Mitra Muamalat*, pada hari: Kamis, 14 April 2011, Jam. 14.00 Wib.

ketentuan atau aturan syari'at islam, maka karyawan akan menjelaskan dengan jujur tidak bisa melanjutkan kerja sama.

2. Dalam pelayanan menggunakan pedoman Islam.
3. Apabila ada calon nasabah yang non muslim karyawan akan tetap melayani tetapi harus mengikuti aturan-aturan yang ada di BMT Mitra Muamalat yang menggunakan pedoman Islam.
4. Melayani dengan rendah hati (*khidmah*) yaitu ketika ada nasabah atau calon nasabah yang membutuhkan bantuan karyawan akan melayani dengan sikap ramah tamah, sopan santun, dan murah senyum.
5. Tidak melupakan akhirat yaitu ketika karyawan sedang melayani nasabah atau calon nasabah sehingga datang waktu shalat, maka setelah selesai melayani karyawan langsung melaksanakan shalat sebelum habis waktunya.
6. pendekatan menggunakan sistem kekeluargaan (*ukhuwah islamiyyah*)

4.2 Deskripsi Data Responden

Sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket tertutup. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Angket disebarakan kepada para nasabah Baitul Maal Watamwil (BMT) Mitra Muamalat Kudus

dengan mengambil 94 responden sebagai syarat pemenuhan sampel dapat dikatakan dapat mewakili populasi. Penyebaran angket ini disebarakan selama 1 minggu pada responden yaitu pada hari minggu tanggal 24 april s.d. hari sabtu tanggal 30 april 2011 di BMT Mitra Muamalat Kudus.

4.3 Deskriptif Responden

Untuk memahami hasil-hasil penelitian, peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam point deskripsi responden, peneliti menyajikan 4 informasi penting yang dapat menggambarkan karakteristik responden. Untuk menjaga kerahasiaan data pribadi responden, peneliti menggunakan ID sebagai ganti dari nama.

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah BMT Mitra Muamalat yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jenis Kelamin Responden

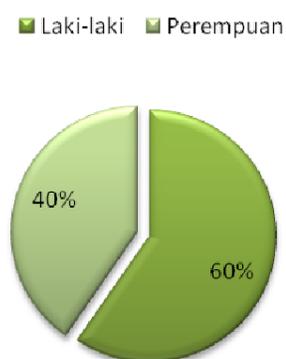
SEX		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	56	59.6	59.6	59.6
	Perempuan	38	40.4	40.4	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber: Data yang diolah, 2011

Dari tabel 3.1 diatas, diketahui bahwa jenis kelamin nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus yang diambil sebagai responden didominasi oleh responden pria. Jenis kelamin pria yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 56 responden atau 59,6%. Dan sisanya sebanyak 38 responden atau 40,4% adalah berjenis kelamin perempuan.

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram pie dibawah ini.

Gambar 3.2
Diagram Jenis Kelamin Responden
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data yang diolah, 2011

2. Pekerjaan Responden

Deskripsi data responden dalam point pekerjaan, peneliti membagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu: PNS, swasta, Wiraswasta, dan lainnya.

Dari hasil pengolahan statistik data responden dengan menggunakan alat bantu SPSS 18.00 *for windows* didapat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pekerjaan Responden

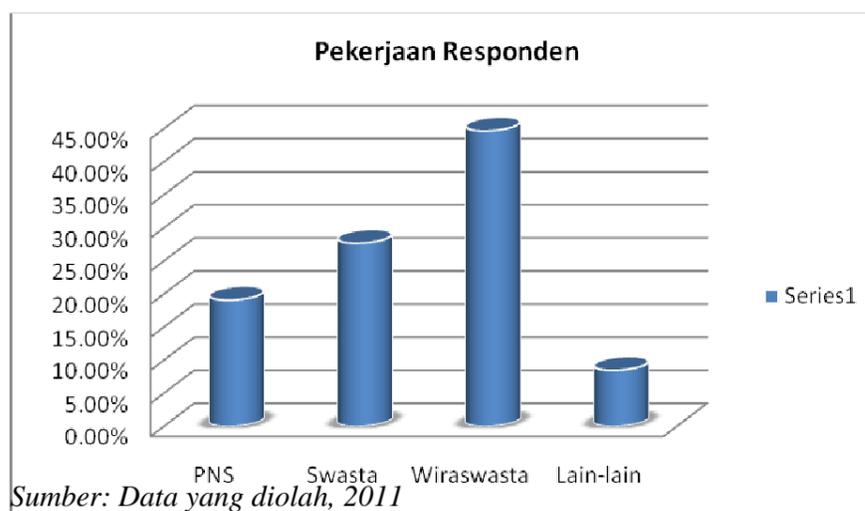
Job		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	18	19.1	19.1	19.1
	Swasta	26	27.7	27.7	46.8
	Wiraswasta	42	44.7	44.7	91.5
	Lain-lain	8	8.5	8.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan nasabah BMT Mitra Muamalat yang diambil sebagai responden adalah wiraswasta yaitu sebanyak 42 responden, 26 responden memiliki profesi swasta, sedangkan PNS sebanyak 18 orang, dan sisanya lain-lain (pelajar) ada sebanyak 8 responden.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 3.3
Pekerjaan Responden



Sumber: Data yang diolah, 2011

3. Usia Responden

Data mengenai umur responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi lima kategori, yaitu dari umur kurang dari 20 tahun, 20 s/d 29 tahun, 30 s/d 39 tahun, 40 s/d 49 tahun, dan diatas 50 tahun. Adapun data mengenai umur nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Umur Responden

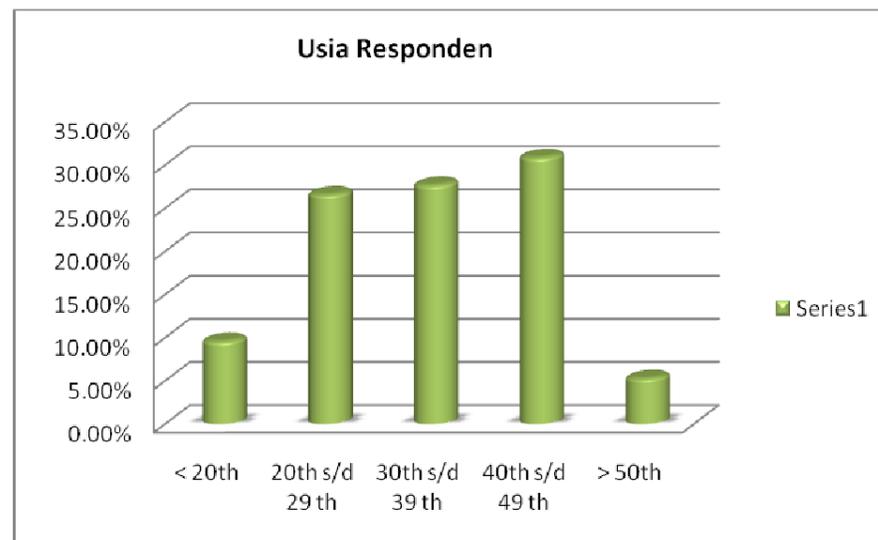
Age		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20th	9	9.6	9.6	9.6
	20th s/d 29 th	25	26.6	26.6	36.2
	30th s/d 39 th	26	27.7	27.7	63.8
	40th s/d 49 th	29	30.9	30.9	94.7
	> 50th	5	5.3	5.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 ini memperlihatkan bahwa nasabah BMT Mitra Muamalat yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 40 th s/d 49 th yaitu ada 29 responden atau 30,9%, sedangkan yang berusia yang berusia antara 30 th s/d 39 th sebanyak 26 responden atau 27,7%, terdapat 25 responden berusia kisaran antara 20 th s/d 29 th, 9 responden berusia dibawah 20 tahun dan sisanya 5 responden berusia diatas 50 tahun.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh :

Gambar 3.4
Usia Responden



Sumber: Data yang diolah, 2011

4. Pendapatan

Data mengenai pendapatan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi lima kategori, yaitu mulai dari pendapatan kurang dari Rp 500.000, Rp 1.000.000 s/d Rp 2.000.000, Rp 2.000.000 s/d Rp 3.000.000, Rp 3.000.000 s/d Rp 4.000.000 dan diatas Rp 4.000.000. Adapun data mengenai pendapatan nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

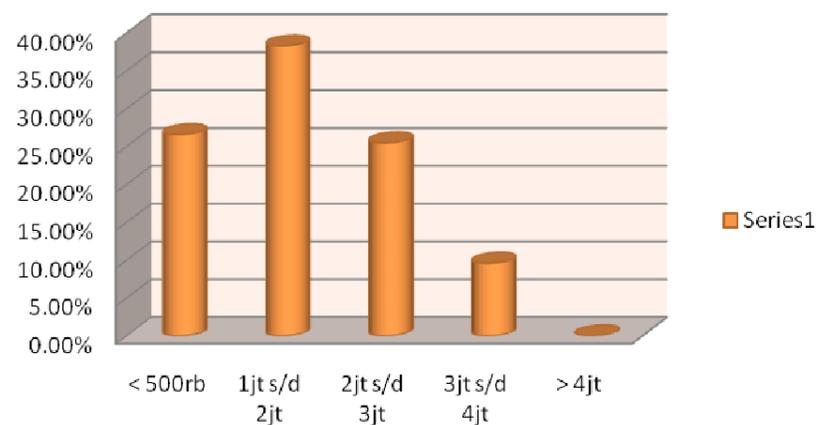
Tabel 3.4
Tingkat Pendapatan Responden

Income		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 500rb	25	26.6	26.6	26.6
	1jt s/d 2jt	36	38.3	38.3	64.9
	2jt s/d 3jt	24	25.5	25.5	90.4
	3jt s/d 4jt	9	9.6	9.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 ini memperlihatkan bahwa nasabah BMT Mitra Muamalat yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendapatan sebesar Rp. 1.000.000 s/d Rp 2.000.000 sebanyak 36 responden atau 38,3% responden, sebanyak 24 responden atau 25,5% responden berpendapatan sebesar Rp 2.000.000 s/d Rp 3.000.000, sebanyak 9 responden atau 9,6% responden berpendapatan sebesar Rp 3.000.000 s/d Rp 4.000.000 dan sisanya sebanyak 25 responden atau 26,6% responden berpendapatan kurang dari Rp 500.000.

Gambar 3.5
Penghasilan Responden
Tingkat Penghasilan Responden



Sumber: Data yang diolah, 2011

4.4 Deskriptif Variabel Penelitian

Penyajian data deskriptif variabel penelitian bertujuan agar dapat dilihat tanggapan-tanggapan responden dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan tanggapan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

4.4.1. Deskriptif Variabel Pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus

Agar lebih memudahkan untuk dipahami, maka dalam analisis penelitian disini digunakan penskoran dalam mendeskripsikan persentase variabel persepsi nasabah terhadap pelayanan Islami karyawan yang dilakukan oleh pihak BMT Mitra Muamalat Kudus. Adapun penskoran digunakan kriteria sebagai berikut :

Deskriptif presentase:

$$\text{Prosentase maksimal} = (55 : 55) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Prosentase minimal} = (11 : 55) \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$\text{Interval} = 80\% : 5 = 16\%$$

Deskriptif data tanggapan responden:

$$\text{Nilai maksimal} = 11 \times 1 \times 5 = 55$$

$$\text{Nilai minimal} = 11 \times 1 \times 1 = 11$$

$$\text{Rentang} = 55 - 11 = 44$$

$$\text{Interval} = 44 : 5 = 8,8$$

Tabel 3.5

Kriteria Deskripsi Persentase Variabel Persepsi Nasabah Terhadap Pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus

Kelas interval prosentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
69% - 84%	Baik
53% - 68%	Cukup Baik
37% - 52%	Tidak Baik
20% - 36%	Sangat Tidak Baik

Tabel 3.6

Kriteria Deskripsi Data Tanggapan Responden Tentang Variabel Persepsi Nasabah Terhadap Pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus

Kelas interval prosentase	Kriteria
46,2 – 55,0	Sangat Baik
37,4 – 46,2	Baik
28,6 – 37,4	Cukup Baik
19,8 – 28,6	Tidak Baik
11,0 – 19,8	Sangat Tidak Baik

Adapun hasil deskripsi Prosentase dari 94 responden sehubungan dengan variabel persepsi nasabah terhadap Pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus, dapat dilihat pada lampiran dan terangkum dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7

Rangkuman Analisis Deskriptif Persentase Variabel Persepsi Nasabah Terhadap Pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus

Pelayanan Islami Karyawan

Interval		Kategori Penilaian	Jumlah	
Frequency	Percent	Mengenai Pelayanan Islami Karyawan	Frequency	Percent
46,2 – 55,0	85,00 – 100,0	Sangat Baik	16	17,02%
37,4 – 46,2	68,00 – 84,00	Baik	71	75,53%
28,6 – 37,4	53,00 – 67,00	Cukup baik	7	7,45%
19,8 – 28,6	37,00 – 52,00	Tidak baik	0	0,00%
11,0 – 19,8	20,00 – 36,00	Sangat Tidak baik	0	0,00%
Jumlah			94	100%

Sumber: Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.7 tersebut di atas, terlihat bahwa terdapat 16 responden atau 17,02% responden menjawab bahwa pelayanan Islami karyawan yang diberikan oleh pihak BMT Mitra Muamalat terhadap nasabahnya adalah sangat baik, sebanyak 71 responden atau 75,53% menyatakan baik, dan sisanya 7 responden atau 7,45% menganggap bahwa pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat kudus adalah cukup baik.

Adapun tanggapan responden berkenaan dengan variabel pelayanan Islami karyawan yang dilakukan oleh pihak BMT Mitra Muamalat Kudus secara lebih terperinci adalah sebagai berikut:

1. Indikator Jujur

Tabel 3.8
Para Karyawan BMT Mitra Muamalat Bersifat Jujur
Q1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	4	4.3	4.3	4.3
S	60	63.8	63.8	68.1
SS	30	31.9	31.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan pertama di dominasi oleh jawaban setuju, dengan jumlah jawaban setuju sebanyak 60 responden atau 63,3%, jawaban terbanyak kedua sebanyak 30 responden atau 31,9% adalah sangat setuju jika para karyawan BMT Mitra Muamalah bersifat jujur. Dan sisanya 4 responden atau 4,3% menjawab netral.

Tabel 3.9
Para karyawan BMT Mitra Muamalat dalam melayani selalu bersikap murah hati, sopan santun, dan memberikan kemudahan terhadap para nasabah yang mengalami kesulitan

Q2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	4	4.3	4.3	4.3
S	60	63.8	63.8	68.1
SS	30	31.9	31.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kedua sebanyak 30 responden atau 31,9% menyatakan sangat setuju jika para karyawan BMT Mitra Muamalat dalam melayani selalu bersikap murah hati, sopan santun, dan memberikan kemudahan terhadap para nasabah yang mengalami kesulitan, jawaban kedua sebanyak 60 responden atau 63,8% menyatakan setuju, sisanya sebanyak 4 responden atau 4,3% menyatakan netral.

2. Indikator Amanah

Tabel 3.10
Para Karyawan BMT Mitra Muamalat Bersikap Amanah Dalam Melayani Para Nasabah

Q3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	10	10.6	10.6	10.6
S	64	68.1	68.1	78.7
SS	20	21.3	21.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan ketiga sebanyak 10 responden atau 10,6% menyatakan netral jika para karyawan BMT Mitra Muamalat bersikap amanah dalam melayani para nasabah, jawaban kedua sebanyak 20 responden atau 21,3% menyatakan setuju, sisanya di dominasi oleh jawaban setuju sebanyak 64 responden atau 68,1% menyatakan setuju.

Tabel 3.11
Para karyawan BMT Mitra Muamalat bertanggung jawab dan
tanggap dengan yang disampaikan para nasabah

Q4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.1	1.1	1.1
	N	26	27.7	27.7	28.7
	S	53	56.4	56.4	85.1
	SS	14	14.9	14.9	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan keempat sebanyak 14 responden atau 14,9% menyatakan sangat setuju jika para karyawan BMT Mitra Muamalat bertanggung jawab dan tanggap dengan yang disampaikan para nasabahnya, jawaban kedua sebanyak 53 responden atau 56,4% menyatakan setuju, sebanyak 26 responden atau 27,7% menyatakan netral, sisanya sebanyak 1 responden atau 1,1% menyatakan tidak setuju.

3. Indikator Tidak Menipu

Tabel 3.12
Para Karyawan BMT Mitra Muamalat Tidak Melakukan
Kecurangan Seperti Memanipulasi Data

Q5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	6	6.4	6.4	7.4
	N	40	42.6	42.6	50.0
	S	32	34.0	34.0	84.0
	SS	15	16.0	16.0	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kelima di dominasi oleh jawaban netral sebanyak 40 responden atau 42,6%, jawaban kedua sebanyak 32 responden atau 34,0% menyatakan setuju, sebanyak 15 responden atau 16,0% menyatakan sangat setuju jika Para karyawan BMT Mitra Muamalat tidak melakukan kecurangan seperti memanipulasi data, sebanyak 6 responden atau 6,4% menyatakan tidak setuju, sisanya sebanyak 1 responden atau 1,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 3.13
Para karyawan BMT Mitra Muamalat dalam penyampaian informasi sesuai dengan yang disampaikan

Q6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.1	1.1	1.1
	TS	5	5.3	5.3	6.4
	N	37	39.4	39.4	45.7
	S	43	45.7	45.7	91.5
	SS	8	8.5	8.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan keenam di dominasi oleh jawaban setuju sebanyak 43 responden atau 45,7%, jawaban kedua sebanyak 37 responden atau 39,4% menyatakan netral, sebanyak 8 responden atau 8,5% menyatakan sangat setuju jika Para karyawan BMT Mitra Muamalat dalam penyampaian informasi sesuai dengan yang disampaikan,

sebanyak 5 responden atau 5,3% menyatakan tidak setuju, sisanya sebanyak 1 responden atau 1,1% menyatakan sangat tidak setuju.

4. Indikator Menepati Janji

Tabel 3.14

Pelaksanaan pelayanan di BMT Mitra Muamalat sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

Q7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	5	5.3	5.3	5.3
N	35	37.2	37.2	42.6
S	44	46.8	46.8	89.4
SS	10	10.6	10.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan ketujuh sebanyak 5 responden atau 5,3% menyatakan tidak setuju, jawaban kedua sebanyak 35 responden atau 37,2% menyatakan netral, sebanyak 44 responden atau 46,8% menyatakan setuju, sebanyak 10 responden atau 10,6% menyatakan sangat setuju jika pelaksanaan pelayanan di BMT Mitra Muamalat sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Tabel 3.15
Ketepatan Waktu Pelayanan di BMT Mitra Muamalat Sesuai
Dengan Janji Yang Diberikan

Q8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	3.2	3.2	3.2
N	35	37.2	37.2	40.4
S	46	48.9	48.9	89.4
SS	10	10.6	10.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kedelapan sebanyak 46 responden atau 48,9% menyatakan setuju jika ketepatan waktu pelayanan di BMT Mitra Muamalat sesuai dengan janji yang diberikan, sebanyak 3 responden atau 3,2% menyatakan tidak setuju, sebanyak 35 responden atau 37,2% menyatakan netral, sebanyak 10 responden atau 10,6% menyatakan sangat setuju.

5. Indikator Murah Hati

Tabel 3.16

Para karyawan BMT Mitra Muamalat selalu bersifat lembut dan sopan santun manakala berbicara dalam melayani nasabah

Q9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	11	11.7	11.7	11.7
S	60	63.8	63.8	75.5
SS	23	24.5	24.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kesembilan di dominasi oleh jawaban setuju sebanyak 60 responden atau 63,8%, jawaban kedua sebanyak 23 responden atau 24,5% menyatakan sangat setuju jika para karyawan BMT Mitra Muamalat selalu bersifat lembut dan sopan santun manakala berbicara dalam melayani nasabah, sisanya sebanyak 11 responden atau 11,7% menyatakan netral.

Tabel 3.17
Para karyawan BMT Mitra Muamalat tidak bersikap sombong dan tidak berkata yang meremehkan para nasabah

Q10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2.1	2.1	2.1
N	19	20.2	20.2	22.3
S	51	54.3	54.3	76.6
SS	22	23.4	23.4	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kesepuluh di dominasi oleh jawaban setuju sebanyak 51 responden atau 54,3%, jawaban kedua sebanyak 2 responden atau 2,1% menyatakan tidak setuju jika para karyawan BMT Mitra Muamalat tidak bersikap sombong dan tidak berkata yang meremehkan para nasabah, sebanyak 22 responden atau 23,4% menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 19 responden atau 20,2% menyatakan netral.

6. Indikator Tidak Melupakan Akhirat

Tabel 3.18
 Para Karyawan BMT Mitra Muamalat Menghentikan Aktivasnya
 Pada Saat Waktu Sholat Tiba
 Q11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.1	1.1	1.1
N	3	3.2	3.2	4.3
S	50	53.2	53.2	57.4
SS	40	42.6	42.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kesebelas sebanyak 1 responden atau 1,1% menyatakan tidak setuju, sebanyak 3 responden atau 3,2% menyatakan netral, sebanyak 50 responden atau 53,2% menyatakan setuju, sebanyak 40 responden atau 42,6% menyatakan sangat setuju jika para karyawan BMT Mitra Muamalat menghentikan aktivitasnya pada saat waktu sholat tiba.

4.4.2. Deskriptif Variabel Minat Menabung Dengan Akad Syariah di BMT Mitra Muamalat Kudus

Deskripsi variabel minat menabung dengan akad syariah BMT Mitra Muamalat digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai tingkat minat menabung dengan akad syariah terhadap BMT Mitra Muamalat Kudus, untuk itu dalam analisis penelitian disini digunakan penskoran sebagai cara untuk mendeskripsikan persentase variabel dependen (minat menabung dengan

akad syariah BMT Mitra Muamalat Kudus). Adapun penskoran digunakan kriteria sebagai berikut :

Deskriptif presentase:

$$\begin{aligned} \text{Prosentase maksimal} &= (30 : 30) \times 100\% = 100\% \\ \text{Prosentase minimal} &= (6 : 30) \times 100\% = 20\% \\ \text{Rentang} &= 100\% - 20\% = 80\% \\ \text{Interval} &= 80\% : 5 = 16\% \end{aligned}$$

Deskriptif data tanggapan responden:

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= 6 \times 1 \times 5 = 30 \\ \text{Nilai minimal} &= 6 \times 1 \times 1 = 6 \\ \text{Rentang} &= 30 - 6 = 24 \\ \text{Interval} &= 24 : 5 = 4,8 \end{aligned}$$

Tabel 3.19

Kriteria Deskripsi Persentase Variabel Loyalitas Nasabah
BMT Mitra Muamalat Kudus

Kelas interval prosentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
69% - 84%	Baik
53% - 68%	Cukup Baik
37% - 52%	Tidak Baik
20% - 36%	Sangat Tidak Baik

Tabel 3.20

Kriteria Deskripsi Data Tanggapan Responden Tentang Variabel Persepsi Nasabah Terhadap Pelayanan islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus

Kelas interval prosentase	Kriteria
25,2 – 30,0	Sangat Baik
20,4 – 25,2	Baik
15,6 – 20,4	Cukup Baik
10,8 – 15,6	Tidak Baik
06,0 – 10,8	Sangat Tidak Baik

Adapun hasil deskripsi Prosentase dari 87 responden sehubungan dengan variabel minat menabung dengan akad syariah BMT Mitra Muamalat Kudus, dapat dilihat pada lampiran dan terangkum dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 3.21

Rangkuman Analisis Deskriptif Persentase Variabel Persepsi Nasabah Terhadap Pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus

Minat Menabung

Interval		Kategori Penilaian Mengenai Minat Menabung Nasabah	Jumlah	
Frequency	Percent		Frequency	Percent
25,2 – 30,0	85,00 – 100,0	Sangat Kuat	16	17,02%
20,4 – 25,2	68,00 – 84,00	Kuat	69	73,40%
15,6 – 20,4	53,00 – 67,00	Cukup Kuat	9	9,57%
10,8 – 15,6	37,00 – 52,00	Tidak Kuat	0	0,00%
06,0 – 10,8	20,00 – 36,00	Sangat Tidak Kuat	0	0,00%
Jumlah			94	100%

Sumber: Data yang diolah, 2011

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.21 tersebut di atas, terlihat bahwa respon responden tentang beberapa item pertanyaan dalam angket berkenaan dengan variabel minat nasabah menabung dengan akad syari'ah dengan stimulan pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus menunjukkan ada 69 responden atau 73,40% responden menyatakan bahwa mereka menganggap minat mereka kuat dalam menabung di BMT Mitra Muamalat Kudus, sebanyak 16 responden atau 17,02% responden menyatakan sangat kuat, sebanyak 9 responden atau 9,57% menyatakan cukup kuat.

Lebih terperinci, berikut tanggapan responden per item pertanyaan dalam angket yang disebar pada hari minggu tanggal 24 april s.d. hari sabtu tanggal 30 april 2011.

1. Tanggapan Responden Berkenaan Dengan Indikator Informasi Sebelum Menjadi Nasabah

Tabel 3.22
Kejelasan informasi produk mendorong saya untuk menabung di BMT Mitra Muamalat Q12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.1	1.1	1.1
TS	10	10.6	10.6	11.7
N	28	29.8	29.8	41.5
S	46	48.9	48.9	90.4
SS	9	9.6	9.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kedua belas sebanyak 1 responden atau 1,1% menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 10 responden atau 10,6% menyatakan tidak setuju, sebanyak 28 responden atau 29,8% menyatakan netral, sebanyak 46 responden atau 48,9% menyatakan setuju jika kejelasan informasi produk mendorong saya untuk menabung di BMT Mitra Muamalat, sisanya sebanyak 9 responden atau 9,6% menyatakan sangat setuju.

Tabel 3.23
Kesopanan Karyawan Mendorong Saya Menabung
di BMT Mitra Muamalat
Q13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	6.4	6.4	6.4
N	29	30.9	30.9	37.2
S	49	52.1	52.1	89.4
SS	10	10.6	10.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan ketiga belas sebanyak 49 responden atau 52,1% menyatakan setuju jika kesopanan karyawan mendorong saya menabung di BMT Mitra Muamalat, sebanyak 10 responden atau 10,6% menyatakan sangat setuju, sebanyak 29 responden atau 30,9%

menyatakan netral, sebanyak 6 responden atau 6,4% menyatakan tidak setuju.

2. Tanggapan Responden Berkenaan Dengan Indikator Pertimbangan Sebelum Menjadi Nasabah

Tabel 3.24
Adanya kantor pelayanan kas mempermudah saya untuk menabung di BMT Mitra Muamalat
Q14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.1	1.1	1.1
N	22	23.4	23.4	24.5
S	56	59.6	59.6	84.0
SS	15	16.0	16.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan keempat belas sebanyak 15 responden atau 16,0% menyatakan sangat setuju jika adanya kantor pelayanan kas mempermudah saya untuk menabung di BMT Mitra Muamalat, sebanyak 56 responden atau 59,6% menyatakan setuju, sebanyak 22 responden atau 23,4% menyatakan netral, sebanyak 1 responden atau 1,1% menyatakan tidak setuju.

Tabel 3.25

Dengan Menabung di BMT Mitra Muamalat Saya Mendapatkan
Manfaat Ekonomi Karena Bagi Hasil Yang Saya Terima

Q15

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	1.1	1.1	1.1
N	18	19.1	19.1	20.2
S	55	58.5	58.5	78.7
SS	20	21.3	21.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan kelima belas sebanyak 1 responden atau 1,1% menyatakan tidak setuju, sebanyak 18 responden atau 19,1% menyatakan netral, sebanyak 55 responden atau 58,5% menyatakan setuju, sebanyak 20 responden atau 21,3% menyatakan sangat setuju jika dengan menabung di BMT Mitra Muamalat saya mendapatkan manfaat ekonomi karena bagi hasil yang saya terima.

3. Tanggapan Responden Berkenaan Dengan Indikator Keputusan Untuk Menjadi Nasabah

Tabel 3.26
Perasaan Yang Nyaman Karena Di Kelola Dengan Sistem Yang Syariah
Q16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	7	7.4	7.4	7.4
S	53	56.4	56.4	63.8
SS	34	36.2	36.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan keenam belas di dominasi oleh jawaban setuju sebanyak 53 responden atau 56,4%, jawaban kedua sebanyak 34 responden atau 36,2% menyatakan sangat setuju jika perasaan yang nyaman karena di kelola dengan sistem yang syari'ah, sisanya sebanyak 7 responden atau 7,4% menyatakan netral.

Tabel 3.27
BMT Mitra Muamalat menggunakan produk-produk halal yang terhindar dari riba, *gharar* (berbohong), dan *maisyir* (judi)
Q17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	4	4.3	4.3	4.3
S	61	64.9	64.9	69.1
SS	29	30.9	30.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah, 2011

Dari tabel diatas terlihat bahwa jawaban untuk item pertanyaan ketujuh belas jawaban pertama sebanyak 4 responden atau 4,3% menyatakan netral, jawaban kedua sebanyak 61 responden atau 64,9% menyatakan setuju jika BMT Mitra Muamalat menggunakan produk-produk halal yang terhindar dari riba, *gharar* (berbohong), dan *maisyir* (judi), sisanya sebanyak 29 responden atau 30,9% menyatakan sangat setuju.

4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.5.1. Uji Validitas

Metode yang digunakan dalam pengujian validitas adalah dengan uji signifikansi yang membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen dan 1 adalah konstanta. Apabila r_{hitung} untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Dalam penelitian ini, diketahui jumlah n adalah 94 sampel dan k adalah 1 (kualitas pelayanan) sehingga besarnya df adalah $94 - 1 - 1 = 92$ dengan $\alpha = 0.05$ ($\alpha = 5\%$), didapat $r_{tabel} = 0$, apabila r_{hitung} lebih besar ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya apabila ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka, pertanyaan tersebut tidak valid.

Dari hasil pengujian validitas kuesioner yang terdapat dalam angket akan dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian atau tidak sebagaimana dideskripsikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected item total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Pelayanan Islami Karyawan (X)	q1	0,538	0,170	Valid
	q2	0,468	0,170	Valid
	q3	0,504	0,170	Valid
	q4	0,622	0,170	Valid
	q5	0,785	0,170	Valid
	q6	0,731	0,170	Valid
	q7	0,747	0,170	Valid
	q8	0,676	0,170	Valid
	q9	0,651	0,170	Valid
	q10	0,590	0,170	Valid
	q11	0,401	0,170	Valid
Minat Menabung (Y)	q12	0,796	0,170	Valid
	q13	0,706	0,170	Valid
	q14	0,700	0,170	Valid
	q15	0,606	0,170	Valid
	q16	0,552	0,170	Valid
	q17	0,540	0,170	Valid

Sumber data : output SPSS yang diolah, 2011

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *corrected item-total correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel untuk $(df) = 94 - 1 - 1 = 92$ dan $\alpha 0,05$ dengan uji dua sisi didapat r tabel sebesar 0,170, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari dua variable independen dan dependen adalah valid.

4.5.2. Uji Reliabilitas

Untuk membuktikan kualitas dari angket, perlu dilakukan uji angket yaitu dengan uji reliabilitas. Suatu item pertanyaan dalam angket bisa diterima (*reliable*) untuk dilanjutkan dalam pengolahan statistik jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$).

Hasil pengujian *uji reliabilitas* instrument menggunakan alat bantu olah statistik SPSS versi 18.00for windows dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
X	11 item	0,838	Reliabel
Y	6 item	0,734	Reliabel

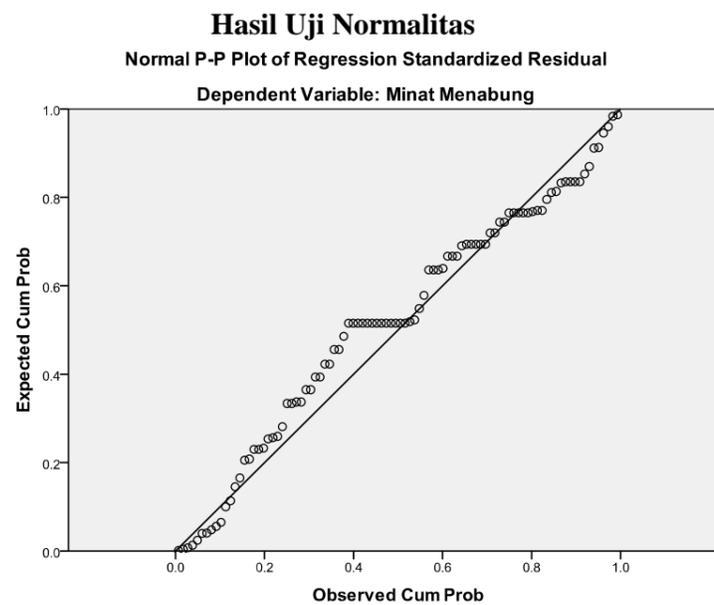
Sumber Data: output SPSS, 2011

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah

reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

4.5.3. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS diperoleh grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik *Normal Probability Plot*

Berdasarkan gambar grafik *normal probability plot* dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik di sekitar garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat menabung dengan akad syariah berdasarkan masukan variabel independennya (kualitas pelayanan yang Islami).

4.6 Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

4.6.1 Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui dan memprediksi nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan nilai satu variabel independen (X). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variable persepsi nasabah tentang pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat sebagai variabel independen (X) dan variable minat menabung dengan akad syariah BMT Mitra Muamalat Kudus adalah variabel dependen (Y). Adapun persamaan regresi sederhana dapat dinotasikan dalam rumus:

$$Y = a + bx$$

Hasil analisis data dengan menggunakan komputer program SPSS *for windows* versi 18.0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.967	1.821		2.728	.008
	Pelayanan Islami Karyawan	.431	.042	.733	10.335	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel **Coefficients**^a diatas diketahui bahwa koefisien untuk variabel independen(X) adalah 0,431 dan konstanta sebesar 4,967 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 4,967 + 0,431 X$$

Dimana :

X = Variabel Terikat Pelayanan Islami Karyawan

Y = Variabel Bebas Minat Menabung Dengan Akad Syari'ah

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 4,967, artinya jika variabel independen pelayanan Islami karyawan konstan pada nol, maka variabel dependen (Y) konstan pada taraf 4,967.
- b. Koefisien regresi X (pelayanan Islami karyawan) dari perhitungan linier Sederhana didapat nilai *coefficients* (b) = 0,431 ini mengindikasikan bahwa setiap ada satu peningkatan pelayanan Islami karyawan(X) maka minat menabung dengan akad syariah(Y) juga akan meningkat sebesar 43,1% dengan anggapan konstan sebesar 4,967.

4.6.2 Uji Hipotesis Menggunakan Uji t atau Uji Parsial

Uji t disini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan alat bantu olah data statistik SPSS *for windows* versi 18.0 dengan ketentuan bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesa dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis 1 diatas tidak dapat diterima.

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 94 - 1 - 1$ dengan signifikansi 5% adalah 1,986. Sedangkan penghitungan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Hipotesis (Uji $-t$)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.967	1.821		2.728	.008
	Pelayanan Islami Karyawan	.431	.042	.733	10.335	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 10,335 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,986 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} . Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel pelayanan Islami karyawan(X) terhadap variabel minat menabung dengan akad syariah(Y), dengan demikian hipotesa 1 yang diajukan tidak dapat ditolak.

Sedangkan konstanta sebesar 4,967 artinya jika pelayanan Islami karyawan (X) nilainya adalah 0 (nol), maka minat menabung dengan akad syariah (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4,967. Sedangkan koefisien regresi variabel pelayanan Islami karyawan (X) sebesar 0,431

mengasumsikan bahwa tiap ada kenaikan, peningkatan pelayanan Islami karyawan (X) maka minat menabung dengan akad syariah (Y) juga akan meningkat sebesar 43,1% dengan anggapan konstan sebesar 4,967serta dianggap signifikan karena angka sig. Menunjukkan angka 0,000 yang berada jauh dibawah 0,05 atau 5%.

4.6.3 Koefisien Determinasi R^2

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, Analisis koefisien determinasi mutlak perlu dilakukan. Dengan demikian peneliti dalam menganalisa data statistic menggunakan alat bantu alat ukur statistik SPSS 18.00 *for Windows* yang kemudian didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.532	1.842

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Islami Karyawan

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Dalam tabel 4.11 hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,537, hal itu mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel minat menabung dengan akad syariah(Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pelayanan Islami karyawan(X) sebesar 53,70 %. Jadi besarnya pengaruh pelayanan Islami karyawan terhadap minat

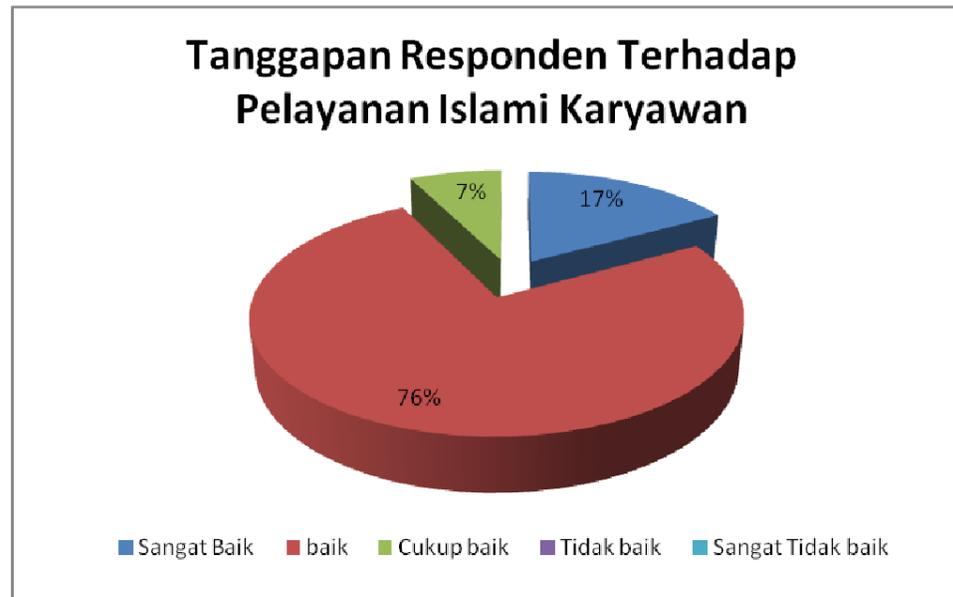
menabung dengan akad syariah di BMT Mitra Muamalat sebesar 53,70 %, sedangkan sisanya sebesar 46,30 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.7 PEMBAHASAN

4.7.1 Bagaimanakah Pelayanan Islami Karyawan di Baitul Maal Wattamwil (BMT) Mitra Muamalat Kudus.

Dari hasil analisa data diatas, diketahui bahwa tanggapan responden terhadap pelayanan Islami karyawan Baitul Maal Watamwil (BMT) Mitra Muamalat Kudus didominasi oleh jawaban baik, sebanyak 16 responden atau 17,02% responden menjawab bahwa pelayanan Islami karyawan yang diberikan oleh pihak BMT Mitra Muamalat terhadap nasabahnya adalah sangat baik, sebanyak 71 responden atau 75,53% menyatakan baik, dan sisanya 7 responden atau 7,45% menganggap bahwa pelayanan Islami nasabah BMT Mitra Muamalat kudus adalah cukup baik.

Diagram 4.1
 Penilaian nasabah terhadap pelayanan Islami karyawan
 BMT Mitra Muamalat Kudus



Terdapat beberapa budaya kerja yang Islami di dalamnya, dari penelitian ini didapatkan hasil adalah : melalui *in-depth interview* dan pengamatan langsung diketahui bahwa pelayanan Islami yang diterapkan pada nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus sudah sesuai dengan syariat Islam meskipun belum sampai pada taraf yang menyeluruh seperti penggunaan simbol-simbol atau atribut keislaman, sebagai contoh pegawai/karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus untuk yang laki-laki tidak memakai peci seperti di bank pertama syariah di Indonesia.

Namun demikian, secara keseluruhan hasil temuan peneliti di lapangan, pelayanan Islami karyawan yang dilakukan oleh BMT Mitra Muamalat Kudus telah dilaksanakan dengan baik. Ini dibuktikan dengan pelayanan yang diberikan oleh para karyawan BMT Mitra Muamalat

yaitu ketika ada nasabah atau calon nasabah karyawan membukakan pintu dan mengucapkan salam kepada nasabah atau calon nasabah kemudian menanyakan apa yang bisa dibantu dan mempersilakan untuk melakukan transaksi atau sesuai dengan kebutuhan nasabah, memberikan pelayanan yang ramah, cekatan, menghormati, bersikap jujur, tidak menipu atau memaksa, dan lain-lain.

Konsep yang ditemukan dalam pelayanan Islami karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus sudah mencakup 6 aspek penting sebagaimana teori yang telah peneliti sajikan di bab-bab sebelumnya. Adapun 6 aspek yang tercermin dalam pelayanan Islami karyawan diantaranya adalah:

1. Bersikap jujur yaitu ketika karyawan melakukan survei ke tempat usaha nasabah kemudian karyawan mengetahui usaha nasabah yang melanggar ketentuan atau aturan syari'at Islam, maka karyawan akan menjelaskan dengan jujur tidak bisa melanjutkan kerja sama.
2. Dalam pelayanan menggunakan pedoman Islam.
3. Apabila ada calon nasabah yang non muslim karyawan akan tetap melayani tetapi harus mengikuti aturan-aturan yang ada di BMT Mitra Muamalat yang menggunakan pedoman Islam.
4. Melayani dengan rendah hati (*khidmah*) yaitu ketika ada nasabah atau calon nasabah yang membutuhkan bantuan karyawan akan melayani dengan sikap ramah tamah, sopan santun, dan murah senyum.
5. Tidak melupakan akhirat yaitu ketika karyawan sedang melayani nasabah atau calon nasabah sehingga datang waktu shalat, maka

setelah selesai melayani karyawan langsung melaksanakan shalat sebelum habis waktunya.

6. Pendekatan menggunakan sistem kekeluargaan (*ukhuwah islamiyyah*)

4.7.2 Apakah Pelayanan Islami Karyawan Baitul Maal Wattamwil (BMT)

Mitra Muamalat Kudus Berepengaruh Signifikan Terhadap Minat Nasabah Menabung Dengan Akad Syari'ah di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Dari hasil koefisien regresi diketahui bahwa besarnya parameter standar koefisien *regresi* β_j untuk variabel terikat yaitu variabel pelayanan Islami karyawan terhadap variabel bebas yaitu minat menabung dengan akad syariah di BMT Mitra Muamalat adalah sebesar 0,431. Dari persamaan regresi terlihat bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel pelayanan Islami karyawan adalah positif terhadap minat menabung dengan akad syariah di BMT Mitra Muamalat Kudus. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel kualitas pelayanan, maka minat menabung dengan akad syariah BMT Mitra Muamalat juga akan mengalami kenaikan. Dengan demikian pengajuan hipotesis 1 diterima. Dan besarnya pengaruh langsung pelayanan Islami karyawan terhadap minat menabung dengan akad syariah di BMT Mitra Muamalat Kudus adalah 43,1%.

Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,967 + 0,431 X$$

Dimana :

X = Variabel Terikat (pelayanan Islami karyawan)

Y = Variabel Bebas (minat menabung dengan akad syari'ah)

Perhitungan validitas konstruk kuesioner (untuk nasabah) menunjukkan bahwa validitas tiap butir pernyataan berada pada kategori cukup menurut klasifikasi Prasetyo (2000). Analisis Anova dan T-test independent pada kuesioner yang peneliti bagikan pada responden (nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Angka statistic uji t hitung menunjukkan angka yang jauh lebih besar jika dibandingkan t tabel ($10,335 > 1,986$) member bukti empiris bahwa hipotesa yang diajukan oleh peneliti tidak dapat ditolak. Pada kuesioner di item pertanyaan yang ke enam (item pertanyaan pada variabel pelayanan Islami karyawan untuk indikator tidak menipu) dan item pertanyaan ke dua belas (item pertanyaan pada variabel minat nasabah menabung untuk indikator informasi sebelum menjadi nasabah) diperoleh bahwa ada perbedaan bermakna rata-rata skor jika dikomparasikan dengan beberapa indikator lainnya, kedua indicator tersebut yang paling mendapatkan total skor terendah. Ini terjadi kemungkinan karena tingkat kepercayaan nasabah terhadap BMT Mitra Muamalat yang masih belum seutuhnya dan tingkat promosi yang masih tergolong rendah atau biasa-biasa yang memiliki kecenderungan tidak

begitu familiar ditelinga masyarakat umum tentang informasi yang diberikan tentang BMT Mitra Muamalat Kudus tersebut.

Perhitungan reabilitas kedua kuesioner (variabel pelayanan Islami karyawan dan variabel minat menabung di BMT Mitra Muamalat Kudus) menunjukkan bahwa reabilitas tiap variabel dalam kuesioner ini seluruhnya berada dalam kategori tinggi dan cukup menurut klasifikasi Sutrisno (1979) yang berada pada kisaran 0,80 sampai 1,00 dan kisaran 0,60 sampai 0,80 (0,838 dan 0,734).

Variasi pelayanan Islami karyawan cukup baik. Hasil regresi juga menunjukkan bahwa skor pelayanan Islami karyawan baik digunakan untuk meramalkan minat nasabah menabung di BMT Mitra Muamalat Kudus. Nilai R square menunjukkan angka 0,537 mengasumsikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dan meramalkan variabel besaran minat nasabah menabung di MBT Mitra Muamalat Kudus adalah sebesar 53,7%. Artinya pelayanan Islami karyawan yang terdiri dari 6 indikator tersebut yaitu, bersikap jujur, dalam pelayanan menggunakan pedoman Islam, apabila ada calon nasabah yang non muslim karyawan akan tetap melayani tetapi harus mengikuti aturan-aturan yang ada di BMT Mitra Muamalat yang menggunakan pedoman Islam, melayani dengan rendah hati, tidak melupakan akhirat, pendekatan menggunakan sistem kekeluargaan dapat secara empiris memiliki andil dalam menjelaskan besar kecilnya minat nasabah untuk tertarik menginvestasikan atau menabungkan dana mereka terhadap BMT Mitra

Muamalat Kudus. Variabel yang kurang sesuai (tidak begitu mendapatkan apresiasi positif/ada faktor kurang percaya) menurut responden adalah : pelayanan Islami yang tercermin dalam perilaku tidak menipu atau berbicara apa adanya, dan minat menabung dengan akad syari'ah yang terdorong atas kesesuaian antara pengetahuan mengenai BMT Mitra Muamalat Kudus antara sebelum dan sesudah menjadi nasabah.